



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI KELAS V SD NEGERI 060935  
MEDAN JOHOR**

**Yanti Elnida Purba<sup>1</sup>, Reflina Sinaga<sup>2</sup>, Juliana<sup>3</sup>, Darinda Sofia Tanjung<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

<sup>1</sup>[yantielnidapurba06@gmail.com](mailto:yantielnidapurba06@gmail.com), <sup>2</sup>[reflinasinaga05@gmail.com](mailto:reflinasinaga05@gmail.com), <sup>3</sup>[anna.jait@gmail.com](mailto:anna.jait@gmail.com),

<sup>4</sup>[darinda\\_tanjung@ust.ac.id](mailto:darinda_tanjung@ust.ac.id)

**APPLICATION OF ARTICULATION LEARNING TO IMPROVE STUDENTS'  
LEARNING OUTCOMES AT GRADE IV OF ELEMENTARY SCHOOL 060935  
MEDAN JOHOR**

**ARTICLE  
HISTORY**

**ABSTRACT**

**Submitted:**  
10 Juli 2022  
10<sup>th</sup> July 2022

**Accepted:**  
20 September 2022  
20<sup>th</sup> September 2022

**Published:**  
20 Oktober 2022  
20<sup>th</sup> October 2022

**Abstract:** This article reports the improvement of students' learning outcomes to find out how the learning process was implemented by applying the Articulation learning model on the theme of heat and its transferring at grade 5 of elementary school 060935 Medan Johor in the academic year 2021/2022. The subjects involved 26 students, which consisted of 12 male and 14 female students. The results of the research showed that there was an improvement of students' learning outcomes on the theme of Heat and Its Transferring at class 5 of elementary school 060935 Medan Johor. It could be seen from the results of research conducted on the pretest that five students who achieved a complete score are 19.23%. Whilst 21 students who achieved incomplete score are 80.77% with an average learning outcome of 52.39. In cycle I, the post-test increased in which 11 students who have complete score are 42.30%, while 15 students who were incomplete score were 57.70% with an average learning outcome of 68.26. In cycle II, the post-test increased in which 21 students who gained complete score are 80.77%, while five students who achieved incomplete score are 19.23% with an average learning outcome of 84.61. Thus, the conclusion describes that by using the Articulation learning model there is an improvement of students' learning outcomes on the theme of Heat and Its Transferring at Grade IV of elementary school 060935 Medan Johor in the academic year 2020/2021.

**Keywords:** students' learning outcomes, articulation learning model, heat and its transferring

**Abstrak:** Artikel ini melaporkan peningkatan hasil belajar siswa dan juga untuk melihat bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Artikulasi pada tema Panas dan Perpindahannya di kelas V SD Negeri 060935 Medan Johor Tahun Pembelajaran 2021/2022. Subjek penelitian melibatkan siswa kelas V SD Negeri 060935 Medan Johor yang berjumlah 26 orang, terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada tema Panas dan Perpindahannya di kelas V SD Negeri 060935 Medan Johor. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan pada pra-tes (tes awal) siswa yang mendapat nilai tuntas sebanyak 5 siswa sebesar 19,23% sedangkan 21 siswa sebesar 80,77% mendapat nilai tidak tuntas, dengan rata-rata hasil belajar siswa 52,39. Pada pos-test siklus I meningkat menjadi 11 siswa sebesar 42,30% yang tuntas sedangkan 15 siswa sebesar 57,70% dengan kategori tidak tuntas dengan rata-rata hasil belajar siswa 68,26. Pada postest siklus II meningkat menjadi 21 siswa sebesar 80,77% yang tuntas sedangkan 5 siswa sebesar 19,23% dengan kategori tidak tuntas, dengan rata-rata hasil belajar siswa 84,61. Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Artikulasi terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada tema Panas dan Perpindahannya di kelas V SD Negeri 060935 Medan Johor Tahun Pembelajaran 2021/2022.

**Kata Kunci :** hasil belajar siswa, model pembelajaran artikulasi, panas dan perpindahannya



#### CITATION

Purba, Y. E., Sinaga, R., Juliana., & Tanjung, D. S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di Kelas V Sd Negeri 060935 Medan Johor. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (5), 1420-1429. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i5.9082>.

#### PENDAHULUAN

Pendidikan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan hidup seseorang dan tidak terlepas dari pendidikan selama hidupnya, karena dapat merubah kehidupan setiap orang menjadi lebih baik. Pendidikan berfungsi untuk membangun generasi muda, yaitu siswa dimana pendidikan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi dirinya dalam suatu suasana belajar yang menarik dan menyenangkan sesuai dengan kemampuan dirinya untuk memiliki kualitas yang diinginkan masyarakat dan bangsa yang diselenggarakan di sekolah sebagai tempat pendidikan formal. Sedangkan menurut Chalijah (Tanjung, 2016:70) menyatakan “Tujuan pendidikan untuk menghantarkan manusia menuju alam kedewasaan yang sempurna lewat proses yang direncanakan dan diinginkan baik oleh dirinya maupun oleh masyarakat yang ada di sekelilingnya. Akan tetapi pendidikan di Indonesia dihadapkan pada beberapa hal diantaranya, masalah pemerataan pendidikan, masalah mutu pendidikan, masalah relevansi dan masalah efisiensi serta efektivitas”.

Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003, Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Kurangnya sumber belajar dalam mendukung proses pembelajaran dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan media pembelajaran yang sederhana yaitu hanya menggunakan papan tulis dan buku pegangan guru. Guru tidak membuat media video pembelajaran dan media gambar dalam mendukung proses pembelajaran. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan guru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Hal itu menyebabkan guru lebih memilih menggunakan media yang seadanya.

Pembelajaran di Sekolah Dasar juga menggunakan pembelajaran jarak jauh atau e-learning. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *google classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* ataupun melalui *whatsapp group*. Model pembelajaran adalah suatu pola atau langkah-langkah pembelajaran tertentu yang diterapkan dan dilaksanakan agar tujuan atau kompetensi dari hasil belajar yang diterapkan akan cepat dicapai dengan lebih efektif dan efisien. Jika hal ini berhasil berarti model pembelajaran berhasil.

Berikut yang menjadi masalah yaitu kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran ada beberapa faktor antara lain, yaitu strategi pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa. Siswa yang cenderung datang, duduk, diam, mendengarkan kemudian diberi tugas. Hal ini dapat memberikan dampak kejenuhan kepada siswa sehingga pola pikir siswa tidak dapat maju dan berkembang. Beberapa faktor tersebut yang menimbulkan kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Selain itu di SD Negeri 060935 Jl Pintu Air II Kec. Medan Johor dalam pembelajaran tematik adalah model yang digunakan guru dalam mengajar kurang bervariasi. Hal ini tampak terutama dalam pembelajaran tematik, guru cenderung menggunakan model yang kurang bervariasi, yang mengakibatkan siswa kurang paham dengan hanya penjelasan saja yang diberikan oleh guru. Masalah lain terkait dengan kejenuhan siswa belajar karena situasi belajar yang berpusat pada guru, rendahnya minat belajar siswa, guru yang berperan sangat dominan dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa tidak mendapat kesempatan untuk melakukan tukar pikiran dengan teman sebangkunya.

Hasil belajar siswa di kelas Kelas V SD Negeri 060935 Jl Pintu Air II Kec. Medan Johor masih rendah dipengaruhi beberapa faktor, yaitu dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan media pembelajaran yang sederhana, strategi pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa. Model yang digunakan guru dalam mengajar kurang bervariasi. Guru cenderung menggunakan model pembelajaran yang kurang menarik, yang mengakibatkan siswa kurang paham dengan hanya penjelasan saja yang diberikan oleh guru. Hal ini dapat memberikan dampak kejenuhan kepada siswa

sehingga pola pikir siswa tidak dapat maju dan berkembang.

Dari masalah di atas, maka guru dituntut untuk mencari model pembelajaran yang tepat untuk merangsang dan meningkatkan kemampuan belajar siswa agar lebih menarik. Selain itu guru juga harus membuat para peserta didik menjadi lebih kreatif, teliti dan dapat berimajinasi. Serta mampu membangun motivasi kepada seluruh siswa tanpa terkecuali untuk mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran dalam tema yang sama dan siswa diharapkan harus berperan aktif dalam kegiatan belajar berlangsung dengan benar-benar menguasai dan memahami pembelajaran tematik serta siswa harus memperoleh latihan-latihan untuk meningkatkan potensi siswa dalam pembelajaran tematik.

Hasil wawancara dengan seorang guru di SD Negeri 060935 Jl Pintu Air II Kec. Medan Johor, siswa yang berhasil dalam pembelajaran masih jauh dibawah KKM. Berdasarkan wawancara dari guru di Kelas V SD Negeri 060935 Jl Pintu Air II Kec. Medan Johor, hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dilihat dari tabel dibawah ini yang menunjukkan bahwa:

**Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas V SD Negeri 060935 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022**

Mata Pelajaran	Nilai KKM	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan Ketuntasan
Bahasa Indonesia	= 70	12	46%	Tuntas
	< 70	14	54%	Tidak Tuntas
Ips	= 70	13	50%	Tuntas
	< 70	13	50%	Tidak Tuntas
Ppkn	= 70	11	42%	Tuntas
	< 70	15	58%	Tidak Tuntas

Sumber: Wali Kelas V SD Negeri 060935 Jl Pintu Air II

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh siswa dalam

pembelajaran belum mencapai nilai KKM yang telah ditentukan pihak sekolah, pada



Tema Panas dan Perpindahannya siswa yang mencapai nilai KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia 12 orang dengan presentase 46% dan yang tidak mencapai nilai KKM adalah 14 orang dengan presentase 50%, pada mata pelajaran IPS siswa yang mencapai nilai KKM adalah 13 orang dengan presentase 50% dan yang tidak mencapai nilai KKM adalah 13 orang dengan presentase 50%.

Sedangkan pada mata pelajaran PPKN, siswa yang mencapai nilai KKM adalah 11 orang dengan presentase 42% dan yang tidak mencapai nilai KKM adalah 15 orang dengan presentase 58%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga mata pelajaran tersebut tidak lulus atau tidak memenuhi KKM. Berdasarkan uraian tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa perlunya diterapkan model pembelajaran yang baik dan tepat. Oleh karena itu, tema yang dipilih untuk diteliti yaitu Tema Panas dan Perpindahannya.

Penelitian ini menggunakan tema tersebut dikarenakan masih banyak siswa kelas Kelas V SD Negeri 060935 Jl Pintu Air II Kec. Medan Johor masih kurang dalam memahami dan menyimak pembelajaran, penyebabnya adalah penerapan model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan kurang menarik sehingga, keinginan siswa terhadap pembelajaran berkurang. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran artikulasi yang dapat memicu siswa untuk ikut berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Imas & Sani (2016:66) "model pembelajaran artikulasi adalah pembelajaran dengan sistem pesan berantai. Pesan yang akan dibawa merupakan materi pembelajaran yang dipelajari ketika itu. Secara teknis, setiap siswa wajib meneruskan pesan dan menjelaskannya pada siswa lain (pasangan kelompoknya).

Peneliti memiliki ketertarikan untuk memfokuskan penelitian tentang penerapan model pembelajaran artikulasi dalam

meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran artikulasi. Peneliti akan melakukan penelitiannya di SD Negeri 060935 Jl Pintu Air II Kec. Medan Johor. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas V SD Negeri 060935 Jl Pintu Air II Kec. Medan Johor Tahun Pembelajaran 2021/2022". Tujuan diadakannya penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dan peningkatan hasil belajar peserta didik pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya dengan menggunakan Model Pembelajaran Artikulasi siswa kelas V SD Negeri 060935 Jl Pintu Air II Kec. Medan Johor Tahun Pembelajaran 2021/2022.

#### KAJIAN TEORI

Model pembelajaran artikulasi merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam pembelajaran. Pada pembelajaran ini, siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil yang masing-masing anggotanya bertugas mewawancarai teman kelompoknya tentang materi yang baru dibahas. Skill pemahaman sangat diperlukan dalam model pembelajaran ini. Menurut Istarani (2019: 61) "Artikulasi berarti menggali materi yang telah dijelaskan oleh guru sebelumnya. Oleh karena itu, dua orang siswa mengulangi kembali apa yang dijelaskan guru secara bergantian".

Yang satu jadi pendengar dan mencatat yang dikatakan temannya, sementara yang satu lagi menerangkan keterangan guru yang ia simak pada waktu guru menjelaskan pelajaran tadi, begitu juga sebaliknya. Dengan demikian, penekanan utama dari model pembelajaran artikulasi ini adalah pengulangan kembali makna pembelajaran yang disampaikan kepada siswa oleh siswa itu



sendiri. Model pembelajaran artikulasi ini baik digunakan dalam rangka meningkatkan daya ingat dan daya serap siswa dalam memahami materi yang diajarkan kepadanya.

Menurut Kurniasih dan Sani (2017:66) “Model pembelajaran artikulasi adalah pembelajaran dengan sistem pesan berantai. Pesan yang akan dibawa merupakan materi pembelajaran yang dipelajari ketika itu. Secara teknis, setiap siswa wajib meneruskan pesan dan menjelaskannya pada siswa lain (pasangan kelompoknya). Siswa akan berperan sebagai “penerima pesan” sekaligus berperan sebagai “penyampai pesan”.

Adapun yang menjadi langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran artikulasi menurut Istarani (2019:61–62) Istarani yaitu:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru menyajikan materi sebagaimana biasa.
3. Untuk mengetahui daya serap peserta didik, dibentuklah kelompok berpasangan dua orang.
4. Menugaskan salah satu peserta didik dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya.
5. Menugaskan peserta didik secara bergiliran atau diacak menyampaikan penjelasan teman pasangannya.
6. Guru mengulangi atau menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami peserta didik.
7. Kesimpulan atau penutup.

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian

tindakan kelas (*classroom research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis didalam kelas untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran, meningkatkan hasil belajar, dan menemukan metode pembelajaran inovatif untuk memecahkan masalah yang dialami oleh siswa. Penelitian tindakan kelas bersifat kolaboratif artinya peneliti tidak meneliti sendiri tetapi bekerjasama dengan guru kelas. Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SD Negeri 060935 Jl Pintu Air II Kec. Medan Johor Tahun Pembelajaran 2021/2022.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2021/2022. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 060935 Jl Pintu Air II Kec. Medan Johor Tahun Pembelajaran 2021/2022. Penelitian hanya dilakukan di kelas V yang berjumlah 26 siswa, yang terdiri dari 14 perempuan dan 12 laki laki. Objek penelitian adalah Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi pada tema Panas dan Perpindahannya di Kelas V SD Negeri 060935 Jl Pintu Air II Kec. Medan Johor Tahun Pembelajaran 2021/2022.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra siklus ( tes awal) diberikan kepada siswa yakni 32 soal pilihan ganda. Berdasarkan hasil belajar, dapat dilihat bahwa dari 26 orang siswa hanya 5 orang siswa yang mendapat nilai tuntas dan mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) sedangkan 21 orang siswa mendapat nilai tidak tuntas dan tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70.

**Tabel 2. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Pra siklus**

Ketuntasan Belajar	Pra siklus	
	Jumlah Siswa	Persentase

Tuntas	5 orang	19,23%
Tidak Tuntas	21 orang	80,76%
Jumlah	26	100 %

Siswa yang dapat dikatakan tuntas belajarnya secara klasikal jika di dalam kelas belajarnya. Ketuntasan secara klasikal pada pra siklus ditampikan pada tabel berikut ini :

**Tabel 3. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Pra siklus**

Ketuntasan Belajar	Pra siklus	
	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	5 orang	19,23%
Tidak Tuntas	21 orang	80,76%
Jumlah	26	100 %

**Tabel 4. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Postes Siklus I**

Keterangan	Siklus I	
	Jumlah Siswa	Persentase
Jumlah siswa yang tuntas	11	42,30%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	15	57,69%
Jumlah siswa	26	100%

Dari hasil ketuntasan belajar individu dan klasikal maka dapat diperoleh nilai rata-rata belajar siswa yang dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$x = \frac{1.806,34}{26}$$

$$x = 69,47 \text{ (Baik)}$$

**Tabel 5. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Postes Siklus II**

Keterangan	Siklus II	
	Jumlah Siswa	Persentase
Jumlah siswa yang tuntas	22	84,61%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	4	15,39%
Jumlah siswa	26	100%

Dari hasil ketuntasan belajar individu dan klasikal maka dapat diperoleh nilai rata-rata belajar siswa yang dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$x = \frac{2093,75}{26}$$

$$x = 80,52 \text{ (Baik)}$$

Berdasarkan data yang telah diperoleh dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang baik dari siklus I ke siklus II. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal mencapai 75%, dan pada siklus II diperoleh ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 84,61%. Jadi dapat disimpulkan bahwa melalui temuan yang telah diperoleh dapat memberikan jawaban terhadap hipotesis tindakan yang telah dikemukakan sebelumnya

bahwa dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema panas dan perpindahannya di kelas 5 SD Negeri 060935 Medan Johor.

#### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas maka implikasi dari hasil penelitian ini yaitu pembelajaran menggunakan model pembelajaran artikulasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan tema panas dan perpindahannya sub tema perpindahan kalor di sekitar kita. Dimana pembelajaran menggunakan model pembelajaran artikulasi ini memiliki banyak kelebihan salah satunya pembelajaran menarik mendorong siswa untuk lebih memahami dalam mengikuti pembelajaran dengan cara mengandalkan penglihatan dan pendengaran siswa.

Penerapan pembelajaran juga dapat meningkatkan kinerja guru. Dimana guru dituntut untuk kreatif dalam setiap pembelajaran baik dari segi penyediaan media, penyampaian materi, variasi pengajaran dan tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu, guru harus mampu mengembangkan keterampilan yang mendorong siswa untuk bekerja sama dengan kelompoknya secara maksimal.

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a) Memahami kesulitan belajar yang dialami siswa, untuk mempermudah guru dalam memberikan bimbingan yang tepat agar siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar memperoleh arahan yang jelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.
- b) Mempertimbangkan penerapan model pembelajaran artikulasi sebagai salah satu cara penyampaian belajar.
- c) Model pembelajaran artikulasi tidak hanya diterapkan untuk tema panas dan

perpindahannya saja, namun dapat diterapkan juga pada pelajaran yang lain dan tentunya harus disesuaikan dengan materi yang hendak diajarkan.

- d) Merancang perencanaan pembelajaran dengan baik, supaya pembelajaran berhasil dengan maksimal.
- e) Memfasilitasi guru dengan menyediakan alat dan bahan supaya semakin terampil dalam mengajar, tidak hanya dengan pelajaran pada tema panas dan perpindahannya melainkan untuk semua tema.
- f) Penerapan model pembelajaran artikulasi hendaknya dapat menjadi salah satu upaya untuk mengembangkan sekolah kearah yang lebih baik.
- g) Menambah pengetahuan karena itu menjadi bekal sebagai pendidik dalam mengajar.
- h) Lebih memahami model pembelajaran artikulasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Azelina, D. (2021). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Spider Webbed Pada Pembelajaran Tematik*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(4), 2108-2117.
- Aqip, Z. d. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT bumi Aksara.
- Aunurrahman. (2020). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Banjarnahor, N., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 173418 Pollung. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 306–313.
- Dimiyati, M. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.



- Fasial, L. (2018). *Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*. Medan: Cv Harapan Cerdas.
- Fransiska, D. K. (2017). *Buku Siswa Kelas V SD Tema 6 Panas dan Perpindahannya*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hasibuan, R. R. (2014). *Penerapan Model Artikulasi Untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Bangun Datar Di Kelas V SD Negeri 101080 Muaratais II* (Doctoral Dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- Imas, S. (2016). *Ragam Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Kata Pena.
- Istarani. (2019). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Media persada.
- Istirani, Pulungan (2020). *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Larispa.
- Jihad, A., & Abdul, H. (2020). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pessido.
- Juliana. (2020). Pengaruh Pendekatan Saintifik dan Aktivitas Siswa terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa di Kelas V SDS Gracia Sustain Medan. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(2), 295–309.
- Juliana. (2021). Penerapan Metode SQ3R untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD. *JURNAL ILMIAH AQUINAS*, 4(2), 260–274.
- Kadir, A. (2020). *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kleruk, I. D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Media Barang Bekas Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Lanraki 1 Kota makassar. *Jurnal IPA Terpadu*, 5(1), 85-95.
- Mailani, E. (2015). Penerapan Pembelajaran Yang Menyenangkan. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 1(1), 8–11.
- Mailani, E. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan Melalui Permainan Monopoli Pecahan. *Jurnal Handayani*, 4(1), 1–14.
- Mailani, E., Simanihuruk, A., & Manurung, I. F. U. (2019). Pengembangan Media Berbasis Interactive Audio Interaction (IAI) Bagi Mahasiswa PGSD Unimed. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 9(4), 290–299.
- Mailani, E., & Wulandari, E. (2019). Pengembangan Buku Ajar Matematika Materi Penjumlahan Bilangan Desimal Dengan Pecahan Campuran Berbasis Pendekatan Scientific Di Sdn 101771 Tembung T.A 2018/2019. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 9(2), 94–103. <https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v9i2.14318>
- Manurung, I. F. U., Mailani, E., & Simanuhuruk, A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Argument-Driven Inquiry Berbantuan Virtual Laboratory untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Mahasiswa PGSD. *Js (Jurnal Sekolah)*, 4(September), 26–32. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/js/article/view/20607>
- Melinda, S. (2018). *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Artikulasi Pada Siswa Kelas Ii Sd Negeri No. 101766 Bandar Setia Ta 2017/2018* (Doctoral Dissertation, Unimed).
- Naibaho, D. E., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di Sd Negeri 24 Tanjung Bunga. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 342–351.
- Nainggolan, M., Tanjung, D. S., & Simarmata,



- E. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran S AVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2617–2625.
- Paizaluddin & Ermalinda 2016, *Penelitian Tindakan Kelas ( Classroom Action Research)*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Pardosi, B., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2020). Pengaruh Model SAVI terhadap Hasil Belajar pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V SD Negeri 173593 Parsoburan. *ESJ (Elementary School Journal)*, 10(3), 175–184.
- Parhusip, E. M., Gaol, R. L., HS, D. W. S., & Tanjung, D. S. (2022). Pengaruh Pembelajaran dalam Jaringan terhadap Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV SD Negeri 091644 Bahlias Kecamatan Bandar. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6, 212–221.
- Pebriana, U., Ekowati, D. W. W., & Fantiro, F. A. (2017). Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Model Pembelajaran Artikulasi Dan Media Boneka Tangan Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 SDN Pejok II KedungademBojonegoro. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 766–772.
- Purba, F. B., Tanjung, D. S., & Gaol, R. L. (2021). The Effect Of Paikem Approach On Students' Learning Outcomes on The Theme of Lingkungan Sahabat Kita At Grade V SD Harapan Baru Medan Academic Year 2019/2020. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(2), 278–286.
- Purba, J. M., Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Kooperatif Tipe Scramble terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV. *ESJ (Elementary School Journal)*, 10(4), 216–224.
- Purwanto, N. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Shoimin, A. (2019). *68 Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Slameto. (2016). *Belajar dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Samosir, J., Sipayung, R., Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give terhadap Hasil Belajar Siswa Tema VIII Kelas III SD Rk Budi Luhur Medan. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 11(2), 108–116.
- Sembiring, M. E., Simarmata, E. J., & Tanjung, D. S. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share pada Tema Praja Muda Karana ii Kelas III SD Swasta Advent Timbang Deli. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 78–87.
- Sembiring, S. B., Tanjung, D. S., & Juliana. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4075–4082.
- Sianipar, M. E. V., Gaol, R. L., Mahulae, S., & Tanjung, D. S. (2022). Pengaruh Bullying terhadap Keterampilan Sosial Anak di Lingkungan Sekolah SD Negeri 066050 Kecamatan Medan Denai. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(April), 458–466.
- Sigalingging, R., Tanjung, D. S., & Gaol, R. L. (2021). Pengaruh Model Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V



- di Sekolah Dasar. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 11(3), 263–268.
- Sihombing, S., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas Iv Sd Negeri 097350 Parbutaran Simalungun. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 314–322.
- Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2019). Efektifitas Penggunaan Interactive Educational Multimedia Learning Berbasis Teori Kognitif terhadap Dyslexic Student di Sekolah Dasar. *Jurnal Guru Kita*, 3(4), 338–341.
- Sinurat, R., Tanjung, D. S., Anzelina, D., & Abi, A. R. (2021). Analisis Cara Belajar Siswa Berprestasi Kelas IV di SDN 097376 Sippan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar*, 14(1), 28–37.
- Sipayung, P. R., Sipayung, R., HS, D. W. ., & Tanjung, D. S. (2021). Pengaruh Pemberian Reward terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 094097 Simpang Pongkalan Tongah Kabupaten Simalungun. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 11(2), 117–123.
- Siregar, Z. D., Sinaga, R., & Marianus, S. M. (2022). Pengaruh Bullying terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SV Negeri 173416 Pollung. *School Education Journal PGSD Fip Unimed*, 12(2), 159–167.
- Sugiharti, R. E., & Fauziyah, N. E. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Model Artikulasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Sd Islam Al-Munir, Tambun Utara. *Pedagogik (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 6(2).
- Tampubolon, S. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Erlangga
- Tanjung, D. S. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) di Kelas V SDN 200111 Padang Sidempuan. *Juril AMIK MBP*, IV(1), 68–79.
- Yastiari, I. D. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi dengan Media Gambar Guna Meningkatkan Prestasi Belajar IPA. *International Journal of Elementary Education*, 3(4), 431–438.
- Lang, H.R. & Evans, D. N. (2006). *Models, Strategies, and Methods: For Effective Teaching*. New York: Pearson Education, Inc.